

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul, “Analisis Komunikasi Humas dalam Program TJSL PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sumbar (Studi Kasus pada Yayasan Rumah Anak Shaleh Pasie Nan Tigo Kota Padang)”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program TJSL PT PLN UID Sumatera Barat di Yayasan Rumah Anak Shaleh (RAS) Pasie Nan Tigo merupakan contoh nyata dari implementasi CSR yang berhasil dan berkelanjutan. Pelaksanaan program yang melibatkan komunikasi yang strategis dan evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dapat terakomodasi dengan baik. Melalui pendekatan Creating Shared Value (CSV) dan proses monitoring yang ketat, PLN memastikan program ini tepat sasaran dan berkelanjutan. Dukungan infrastruktur, pelatihan, dan kegiatan pendidikan karakter, adab, dan agama telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh. Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme dan penerimaan masyarakat, peningkatan kinerja akademis anak-anak, penurunan angka putus sekolah, serta pembentukan karakter yang kuat dan bermoral. Program TJSL PT PLN UID Sumatera Barat di Yayasan RAS Pasie Nan Tigo menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara perusahaan dan lembaga sosial dapat memberikan dampak transformatif bagi masyarakat, khususnya dalam mengatasi masalah pendidikan dan sosial. Keberlanjutan program ini dan

replikasinya di wilayah lain diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi generasi mendatang dan menjadi inspirasi bagi inisiatif CSR lainnya.

2. Program TJSL PT PLN UID Sumatra Barat di Pasie Nan Tigo berhasil membangun legitimasi sosial yang kuat melalui pemenuhan harapan masyarakat akan pendidikan dan pengembangan sosial. Penerimaan, peran Yayasan Rumah Anak Shaleh, persepsi manfaat langsung, dan harapan keberlanjutan program menunjukkan keberhasilan PLN dalam menciptakan dampak jangka panjang dan memperkuat hubungan dengan masyarakat. Penerapan program CSR PT PLN UID Sumatra Barat mengikuti tahapan implementasi yang terstruktur, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, serta mengadopsi model mitra dengan Yayasan Rumah Anak Shaleh. Hal ini memastikan program berjalan efektif dan mencapai tujuannya. Melalui legitimasi yang terbangun, PT PLN UID Sumatra Barat tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga memperoleh manfaat seperti peningkatan reputasi, citra perusahaan, dan kualitas sumber daya manusia.

## 5.2 Saran

1. Penelitian lanjutan dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan meneliti lebih banyak mitra binaan PLN di berbagai daerah, atau membandingkan program TJSL yang dilaksanakan oleh perusahaan berbeda untuk membandingkan efektifitas humas di berbagai konteks.
2. PLN perlu memastikan keberlanjutan program TJSL dengan mengalokasikan sumber daya yang memadai, melakukan evaluasi berkala, dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan yang mungkin

muncul. Selain itu, PLN dapat mempertimbangkan untuk memperluas program ke daerah lain.

3. Masyarakat Pasie Nan Tigo diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan sosial dan pendidikan di daerah mereka. Ini dapat dilakukan dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial, menjadi relawan di

Yayasan RAS, atau menginisiasi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya. Selain itu, Masyarakat juga perlu terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Pendidikan bukan hanya tentang mendapatkan pekerjaan, tetapi juga tentang mengembangkan potensi diri, membentuk karakter yang baik, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

